

MANAGEMENT KEUANGAN PERUSAHAAN DI ERA PANDEMI COVID-19

Penulis : Ruri Faradhillah¹; Abdul Mukti Soma²

Institusi : Universitas Muhammadiyah Jakarta¹
STIE Muhammadiyah Jakarta²

Email Korespondensi : rurifaradhillah@gmail.com

DOI : 10.53947/perspekt.v1i6.216

Abstrak

Pandemi covid-19 telah banyak merubah aktivitas dan kegiatan yang di lakukan masyarakat pada umumnya, termasuk bidang ekonomi. Pandemi menjadi sebuah kondisi sulit untuk beberapa perusahaan, maka dari itu kondisi ini harus di atasi dengan melakukan pengendalian internal perusahaan yang baik dan dalam mengelola manajemen keuangan seefektif mungkin. Dengan melakukan pengelolaan manajemen keuangan yang baik dapat mempengaruhi sebuah perusahaan untuk lebih efektif dan efisien sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Tulisan ini bertujuan untuk mencoba mengetahui lebih dalam lagi mengenai manajemen keuangan seperti apa yang harusnya di terapkan oleh perusahaan agar tetap bisa bertahan di era pandemi covid-19. Dan alternatif lain untuk menghadapi pandemi covid-19. Perusahaan yang tidak dapat mengatur keuangan dengan baik bisa menjadi bumerang untuk kelangsungan hidup perusahaan. Melakukan kontrol terhadap pengeluaran biaya, pembayaran, dan penerimaan uang dapat membantu manajemen dalam melakukan manajemen keuangan yang baik.

Kata kunci:

Manajemen keuangan
Kesulitan keuangan
Rasio keuangan perusahaan

Abstract

The covid-19 pandemic has changed the activities and activities carried out by society in general, including the economic sector. The pandemic has become a difficult condition for several companies, therefore this condition must be overcome by carrying out good company internal controls and in managing financial management as effectively as possible. Good financial management can influence a company to be more effective and efficient so as to generate profits for the company. This paper aims to try to find out more about what kind of financial management should be applied by companies in order to survive in the era of the covid-19 pandemic. And another alternative to deal with the covid-19 pandemic. Companies that cannot manage finances well can boomerang for the company's survival. Controlling expenses, payments, and receipts of money can assist management in carrying out good financial management.

Keywords:

Financial management
Financial distress
Company financial ratio

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 masuk ke wilayah Indonesia pada Maret 2020 yang ditemukan di Depok, yang mana sebelumnya virus ini sudah melanda negara asalnya yaitu cina tepatnya di kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Wabah ini meluas dengan sangat cepat ke berbagai negara dalam beberapa waktu

kemudian hingga menjadi wabah global di seluruh dunia. Pandemi ini bukan hanya berdampak pada kesehatan masyarakat tapi juga sangat mempengaruhi perekonomian, pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Karena penularannya yang sangat cepat sehingga banyak korban yang terjangkit virus ini bahkan ada yang sampai meninggal dunia.

Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) yang berimbas pada pembatasan aktivitas masyarakat termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Peraturan pembatasan ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mana merupakan konsumen atas produk yang di hasilkan oleh suatu perusahaan. Pandemi covid-19 berdampak signifikan pada perusahaan dalam berbagai aspek seperti pendapatan perusahaan yang menurun akibat daya beli masyarakat yang sangat rendah di era pandemi, kemungkinan terjadinya inflasi, pasokan bahan baku harga bahan baku yang tidak stabil karena kelangkaan barang atau keterlambatan pengiriman akibat di berlakukannya PSBB, dampak perubahan kurs pada mata uang asing ini bagi perusahaan yang melakukan transaksi dengan perusahaan asing, biaya tambahan untuk pencegahan penyebaran virus covid-19 di area perusahaan, biaya tetap yang tidak bisa di kurangi akibat penurunan produksi, penurunan kinerja karyawan karena sebagian terjangkit virus covid-19, serta aspek lain yang mempengaruhi penurunan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Kondisi ini harus segera di atasi dengan melakukan pengelolaan pada manajemen keuangan, dimana manajemen keuangan merupakan aspek terpenting dalam sebuah perusahaan, pengelolaan keuangan dalam situasi ini harus di lakukan dengan tepat agar perusahaan dapat tetap berjalan. Manajemen keuangan dalam perusahaan sangat di butuhkan karena sebuah perusahaan bisa tumbuh dan berkembang dengan baik salah

satunya di pengaruhi oleh manajemen keuangan yang baik.

2. PEMBAHASAN

KEUANGAN PERUSAHAAN

Keuangan perusahaan adalah bidang keuangan yang berhubungan dengan sumber pendanaan, struktur modal perusahaan, tindakan manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan alat serta analisis untuk mengalokasikan sumber daya keuangan (Wikipedia). Pada dasarnya manajemen pengendalian keuangan merupakan upaya peningkatan fungsi pengeluaran dan kontrol perusahaan dalam kaitannya dengan pengendalian operasi keuangan secara keseluruhan yang terintegrasi dengan operasi perusahaan secara keseluruhan. Dalam manajemen keuangan maka di perlukan standar atau KPI *key performance indicator* sebagai acuan bagi pengelola keuangan perusahaan agar perusahaan bisa menjalankan standar yang telah di tetapkan. Standar keuangan yang menjadi acuan tentunya harus dengan standar akuntansi yang benar karena akhir dari pengendalian keuangan adalah laporan keuangan.

Menurut Bambang Riyanto, manajemen keuangan yaitu keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Dan menurut Emery dkk., manajemen keuangan merupakan suatu bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam sebuah organisasi

untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan putusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Menurut James C dan John M, manajemen keuangan (*financial management*) berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan di dasari beberapa tujuan umum. Fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat di bagi menjadi 3 area utama yaitu:

- **KEPUTUSAN INVESTASI**

Keputusan investasi adalah hal yang paling penting dari ketiga keputusan dalam manajemen keuangan ketika perusahaan ingin menciptakan nilai. Hal tersebut di mulai dengan menetapkan jumlah total aset yang perlu di miliki oleh perusahaan. Seorang manajer keuangan harus bisa menganalisis laporan keuangan baik dari sisi aktiva yang dimiliki perusahaan maupun pasiva perusahaan. Setelah mengetahui rasio dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan lalu di lakukan analisa terhadap laporan keuangan tersebut, sebagai contoh seberapa banyak total aset perusahaan harus di alokasikan untuk kas dan persediaan atau dari sisi liabilitas atau hutang perusahaan. Aset yang dinilai tidak lagi memiliki nilai ekonomis mungkin harus dikurangi, di tiadakan atau di ganti.

- **KEPUTUSAN PENDANAAN**

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang juga penting dalam manajemen keuangan, dalam keputusan pendanaan manajer keuangan berhubungan dengan komposisi bagian kanan laporan posisi keuangan yaitu pasiva (hutang dan modal). Dalam hal ini pendanaan yang dilakukan perusahaan berasal dari hutang

atau penjualan saham atau bisa juga karena laba di tahan. Kebijakan deviden perusahaan juga harus di pandang sebagai bagian integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran deviden, menetapkan jumlah laba yang dapat di tahan dalam perusahaan, semakin banyak jumlah laba yang di tahan dalam perusahaan berarti semakin sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran deviden. Oleh karena itu nilai dari deviden yang di bayarkan kepada para pemegang saham harus di seimbangkan dengan biaya peluang (*opportunity cost*) dari saldo laba yang hilang karena memilih pendanaan melalui ekuitas.

- **KEPUTUSAN MANAJEMEN ASET**

Keputusan manajemen keuangan penting ketiga adalah keputusan manajemen aset. Ketika aset telah di peroleh perusahaan dan pendanaan yang tepat telah tersedia, aset ini masih harus di kelola secara efisien. Manajemen bertanggungjawab atas penggunaan aset perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan atau aset tetap dan manajemen juga harus memperhatikan pengelolaan aset lancar perusahaan. Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan adanya beberapa tujuan atau sasaran, karena untuk menilai apakah suatu keputusan keuangan efisien atau tidak harus berdasarkan beberapa standar tertentu. Dan semua perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan agar bisa memberikan kesejahteraan bagi pemilik saham, manajemen maupun seluruh karyawan.

PERAN MANAGER KEUANGAN

Salah satu pengaruh dari keberhasilan suatu perusahaan adalah kemampuan

manajer keuangan dalam beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan keuangan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, investasi yang dilakukan atas aset yang di beli untuk meningkatkan operasional perusahaan, dan kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan dengan tepat dan efisien. Apabila manajer keuangan dapat mengembangkan kondisi keuangan perusahaan dengan baik, dan mampu mengelola keuangan perusahaan dengan tepat dan efektif maka perusahaan bisa mengatasi risiko kesulitan keuangan pada perusahaan. Kegiatan penting yang harus di lakukan oleh seorang manajer keuangan adalah dengan melakukan 5 fungsi dari manajemen keuangan yaitu:

- **PERENCANAAN**

Perencanaan keuangan, manajemen perusahaan harus membuat perencanaan keuangan minimal satu tahun kedepan untuk kelangsungan hidup usaha yang di jalankan. Perencanaan keuangan meliputi pengaturan arus kas, menghitung laba rugi yang perusahaan, dan merumuskan strategi yang akan di tetapkan untuk mengoptimalkan produktivitas perusahaan dan memperhitungkan dan menganalisis juga risiko yang mungkin akan di hadapi perusahaan. Agar kedepannya perusahaan bisa tetap bertahan dan bisa berkembang.

- **PENGALOKASIAN**

Merupakan fungsi pengalokasian dana untuk kebutuhan operasional perusahaan, pengalokasian ini harus di lakukan dengan baik dan cermat agar dana yang tersedia bisa di gunakan dengan optimal sesuai dengan perencanaan keuangan.

- **PENGENDALIAN**

Merupakan fungsi untuk pengendalian dan evaluasi pergerakan keuangan perusahaan. Seorang manajer keuangan harus mengontrol keuangan yang di kelola, jangan sampai ada dana atau biaya yang keluar bukan untuk keperluan operasional perusahaan. Pengendalian keuangan di tetapkan dengan menyusun kebijakan dan prosedur yang membantu dalam mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam mengelola keuangan.

- **PEMERIKSAAN**

Pemeriksaan keuangan proses ini bertujuan agar keuangan perusahaan berjalan dengan baik tidak terjadi kecurangan atau penggelapan dana perusahaan

- **PELAPORAN**

Melaporkan kondisi keuangan perusahaan fungsi ini harus di lakukan agar manajemen atau pemangku kepentingan di dalam perusahaan mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Laporan keuangan harus di lakukan secara terbuka, transparan, jelas dan detail agar tidak ada yang merasa di bohongi.

manajer keuangan bukan hanya mengontrol pencatatan akuntansi tetapi seorang manajer keuangan juga merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh di pandang sebagai aktivitas tersendiri dalam mengelola laporan keuangan. Karena laporan keuangan yang di hasilkan akan mempengaruhi tindakan atau keputusan bagi para manajemen ataupun investor dalam menentukan strategi bisnis di masa yang akan datang. Maka dari itu seorang manajer keuangan juga harus bisa

membaca situasi dan kondisi yang di alami oleh perusahaan, karena semua hal yang di alami oleh perusahaan akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Untuk menjalankan fungsi manajemen di atas seorang pemimpin atau manajer keuangan harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yaitu:

- **AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)**

Akuntabilitas merupakan kewajiban moral ataupun hukum yang ada dalam sebuah individu, kelompok atau organisasi untuk dapat menjelaskan sumber dana dan peralatan perusahaan yang digunakan serta kewenangan yang di berikan oleh pemegang saham di jalankan.

- **KONSISTENSI (CONSISTENCY)**

Sistem dan kebijakan keuangan yang di jalankan harus konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini mengartikan bahwa sistem keuangan yang di jalankan oleh perusahaan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan dalam organisasi atau manajemen perusahaan. Laporan keuangan perusahaan harus di lakukan dengan konsisten, agar bisa di analisa atau diketahui perubahannya. Jika perusahaan tidak menerapkan prinsip ini laporan keuangan perusahaan tidak menggambarkan kondisi perusahaan dengan baik dan penggunaan dana tidak stabil

- **TRANSPARANSI (TRANSPARANCY)**

Perusahaan harus terbuka terkait dengan pekerjaannya, menyediakan informasi yang relevan terkait dengan rencana dan aktivitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Termasuk di dalamnya menyajikan laporan keuangan perusahaan

yang akurat, tepat waktu, detail dan lengkap serta dapat mudah di akses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Laporan keuangan yang akurat merupakan kunci untuk memperoleh kepercayaan baik oleh internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan.

- **KELANGSUNGAN HIDUP (VIABILITY)**

Kelangsungan hidup merupakan suatu ukuran tingkat keberlanjutan dan keamanan keuangan organisasi. Seorang manajemen keuangan harus memiliki perencanaan yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan, upaya atau strategi yang tepat dan efektif untuk memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan agar perusahaan dapat berlangsung lama.

- **STANDAR AKUNTANSI (ACCOUNTING STANDARD)**

Sistem akuntansi dan keuangan yang di gunakan perusahaan harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Pada dasarnya standar akuntansi yang digunakan semua perusahaan sama sesuai dengan *PSAK* dan *IFRS*. Karena untuk membuat laporan keuangan yang baik seorang manajer keuangan harus mengerti dan memahami standar akuntansi karena ini merupakan dasar untuk pembuatan laporan keuangan.

- **INTEGRITAS (INTEGRITY)**

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan setiap individu yang terlibat harus memiliki integritas yang baik. Selain transparansi perusahaan harus mampu menjaga integritas dari laporan dan catatan keuangan dengan menyajikan data yang detail, lengkap dan akurat.

• PENGELOLAAN (STEWARDSHIP)

Perusahaan harus mampu mengelola dana yang di miliki untuk kebutuhan operasional perusahaan. Dan mengoptimalkan dana yang di miliki perusahaan agar dapat memperoleh lama yang maksimal. Secara aktual perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik dengan berhati-hati dalam strategi perencanaan, identifikasi risiko keuangan yang mungkin terjadi, membuat sistem keuangan dan sistem pengendalian yang sesuai dengan kondisi perusahaan

KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*)

Financial distress kondisi kesulitan keuangan adalah kondisi yang mungkin dialami oleh beberapa perusahaan di masa pandemi. Hanifah menjelaskan bahwa fenomena lain dari *financial distress* adalah adanya perusahaan yang cenderung mengalami kesulitan likuiditas yang di tunjukan dengan adanya kemampuan perusahaan yang semakin lama hal memenuhi kewajiban kepada kreditur. *Financial distress cycle* pada perusahaan mencakup seluruh periode awal terjadinya penurunan kinerja sampai pada titik terendah dan selanjutnya perusahaan tersebut mampu memperbaiki performanya kembali. Saat perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan tersebut tidak dalam kondisi keuangan yang baik dan harus melakukan transisi pada tahap yang baru. Jika dinilai performa semakin memburuk maka perusahaan tersebut kemungkinan besar akan mengalami kebangkrutan.

Gamayuni (2011) menjelaskan bahwa terdapat lima bentuk *financial distress* atau kesulitan keuangan yaitu:

- 1) ***Economic failure*** yaitu suatu kondisi pendapatan perusahaan yang tidak mampu menutupi seluruh total beban biaya perusahaan termasuk beban biaya modal
- 2) ***Business failure*** yaitu suatu kondisi perusahaan yang harus menghentikan seluruh aktivitas operasional perusahaan agar bisa mengurangi kerugian
- 3) ***Technical insolvency*** yaitu suatu kondisi perusahaan yang tidak bisa memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo
- 4) ***Insolvency in bankruptcy*** yaitu suatu kondisi nilai buku dari seluruh total kewajiban melebihi nilai asset pasar perusahaan.
- 5) ***Legal bankruptcy*** yaitu suatu kondisi perusahaan yang telah dinyatakan bangkrut secara hukum.

Ada banyak perusahaan yang mengalami *financial distress* terutama perusahaan yang terkena dampak langsung karena adanya pandemi covid-19. Untuk mempertahankan kondisi keuangannya bahkan banyak perusahaan yang melakukan efisiensi bisnis dengan melakukan PHK atau pemotongan upah sampai dengan 50% bagi karyawannya. Pada dasarnya penyebab terjadi kesulitan keuangan ini bukan hanya di sebabkan oleh adanya wabah covid ini tapi juga karena kesalahan dalam mengelola keuangan perusahaan. Adapun beberapa upaya yang bisa di lakukan saat perusahaan mengalami *financial distress* yaitu sebagai berikut:

- 1) Perusahaan bisa menjual beberapa aset yang sudah *idle* atau tidak di gunakan, selain mengurangi biaya tetap perusahaan (biaya penyusutan dan pemeliharaan aset) juga dapat menambah pendanaan perusahaan dari hasil penjualan aset tersebut.
- 2) Melakukan pembatasan belanja modal untuk ekspansi bisnis, dalam kondisi pandemi yang sulit terutama dalam hal pendanaan operasional

perusahaan, lebih baik fokus mempertahankan bisnis perusahaan.

- 3) Menerbitkan surat hutang atau saham baru, perusahaan bisa menerbitkan saham atau obligasi baru untuk pendanaan jangka panjang dan meningkatkan modal perusahaan.
- 4) Berinovasi membuat produk baru atau produk tambahan untuk barang-barang yang sangat di butuhkan di masa pandemi.

TIPS MENGELOLA MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen keuangan yang di kelola dengan baik dan tepat bisa membantu perusahaan melewati masa sulit yang di pengaruhi oleh internal maupun eksternal perusahaan itu sendiri. Pada dasarnya setiap usaha yang di lakukan pasti memiliki risiko dan tugas seorang manajer adalah bisa mengurangi risiko yang dialami oleh perusahaan, berikut beberapa tips dalam mengelola manajemen keuangan yang baik yaitu:

- 1) Pemisahan fungsi organisasi, diantara bagian dari pengendalian internal yang baik adalah adanya pemisahan fungsi setiap orang dalam sebuah perusahaan, seperti halnya yang membeli barang berbeda dengan yang membayar atau seperti adanya *accounting* sebagai pencatat seluruh keuangan dan bagian *finance* sebagai departemen yang membayar semua tagihan perusahaan.
- 2) Laporan keuangan sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan, bisnis yang di jalankan mendapatkan keuntungan berapa, biaya yang di keluarkan untuk memperoleh produk berapa banyak dan lain sebagainya.
- 3) Umur hutang dan piutang, dengan melakukan adanya umur masa hutang maupun piutang, dapat mempermudah pengelolaan keuangan karena perusahaan bisa

mempersiapkan dana untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo

- 4) Catatan proyeksi arus kas, dengan adanya pencatatan proyeksi arus kas perusahaan bisa mengetahui kapan harus membayar uang pada vendor atau pengeluaran uang untuk biaya lainnya dan kapan waktunya mendapatkan pembayaran dari pelanggan. Hal ini juga berfungsi untuk mencari solusi atau strategi sebelum terjadinya kerugian pada keuangan perusahaan.
- 5) *Stock opname* melakukan pengecekan jumlah barang yang di miliki perusahaan secara berkala, hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko manipulasi data perusahaan. Manajer harus mengecek jumlah barang yang tercatat dalam laporan keuangan dengan aktual barang yang ada di gudang.

MANAGEMENT KEUANGAN DI ERA PANDEMI

Di era pandemi covid-19 banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan ada pada tingkatan *financial distress* yang berbeda-beda, tergantung seberapa besar dampaknya dan bagaimana manajemen perusahaan dapat mengelola keuangan perusahaan dengan cepat dan tepat dalam kondisi perekonomian yang semakin memburuk akibat wabah covid-19. Manajemen keuangan sangat berpengaruh penting dalam menghadapi perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan karena terkena dampak pandemi covid-19. Keputusan dan tindakan dalam manajemen keuangan juga bisa menjadi salah satu hal yang berpengaruh besar kelangsungan hidup perusahaan di masa pandemi.

Perusahaan harus melakukan perbaikan terhadap manajemen keuangan perusahaan agar bisa melewati kesulitan keuangan dan risiko lain yang timbul akibat adanya dampak

dari covid-19. Perusahaan bisa melakukan identifikasi masalah yang ada pada keuangan perusahaan dengan rasio yang menunjukkan hubungan antara beberapa akun yang ada dalam laporan keuangan memungkinkan untuk membandingkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Rasio dapat di bandingkan dengan periode sebelumnya, rata-rata industri dan *benchmark* rasio perusahaan lain. Beberapa jenis rasio berikut :

- 1) *Liquidity ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk bagian dari kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo). Hal ini bisa dilihat dengan mengacu pada $\text{work capital} = \text{currents assets} - \text{currents liabilities}$. Rasio yang di gunakan
$$\text{current ratio} = \frac{\text{Currents Asset}}{\text{Currents Liabilities}}$$
 pahami penyebab utama yang menyebabkan perubahan *current ratio*, jika *current ratio* suatu perusahaan lebih dari 1 kali, maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Karena perbandingannya aktivitya lebih besar dibandingkan dengan kewajiban yang di miliki, namun jika *current ratio* yang di miliki perusahaan nilainya di bawah 1 kali maka manajer keuangan harus bisa menganalisis penyebabnya. Bisa jadi perusahaan tidak mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal, tidak memanfaatkan aktiva lancarnya dengan efisien atau tidak mengelolanya modalnya dengan baik.
- 2) *Leverage ratio* atau rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan di biyai oleh hutang (dana dari pihak luar) dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari pihak pemberi pinjaman. Rasio *leverage* membandingkan antara total beban utang perusahaan terhadap aset atau ekuitasnya. Suatu perusahaan dinyatakan memiliki *leverage* yang

tinggi apabila jumlah aset yang di miliki perusahaan lebih sedikit di bandingkan dengan jumlah aset krediturnya. Rasio ini dapat menginformasikan sumber dana yang di gunakan untuk membiyai operasional atau kegiatan bisnis perusahaan.

- 3) *Efficiency ratio*, menunjukkan kemampuan dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang di miliki. Mengukur kemampuan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola *cash inflow* dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini menginformasikan seberapa efektif perusahaan mengelola aset dan hutangnya, rasio ini juga biasa si sebut rasio aktivitas yang mencakup, perputaran persediaan, perputaran piutang dan hutang usaha, perputaran modal kerja dan perputaran aset tetap. Saat di temukan perputaran yang tidak efektif dari rasio aktivitas seorang manajer dapat segera mencari tahu penyebabnya dan mengambil tindakan agar kondisi ini tidak berkepanjangan.
- 4) *Profitability ratio*, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Bagi investor rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian dalam investasi. Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan manajemen perusahaan. Rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapat laba, dari pendapatan terkait dengan penjualan, penggunaan aset yang di miliki perusahaan dan dari ekuitas perusahaan dengan menggunakan pengukuran tertentu. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik. Dengan rasio profitabilitas manajemen bisa mendapatkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing.
- 5) *Coverege ratio*, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kreditnya

dengan sumber daya yang di peroleh dari bisnis. Sederhananya rasio ini menganalisis kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dan obligasi lainnya. Beberapa cakupan yang dilihat dalam *coverage ratio* adalah interes atau bunga dari hutang yang di miliki perusahaan, biaya tetap yang di keluarkan oleh perusahaan dan kemampuan pembayaran hutang perusahaan.

Dengan menganalisis beberapa rasio di atas seorang manajer dapat memaksimalkan kemampuannya untuk membuat strategi yang harus di jalankan perusahaan di masa pandemi covid-19. Memperbaiki manajemen keuangan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dari beberapa rasio keuangan, memprediksi kemampuan perusahaan dalam mengatasi situasi sulit yang di alami. Manajemen keuangan menjadi hal yang penting dalam sebuah bisnis apalagi dalam masa sulit seperti pandemi saat ini. Maka manajemen keuangan harus dilakukan dengan baik dan banar dengan manajemen keuangan yang baik perusahaan akan selalu memiliki cukup kas untuk membayar sewa, utilitas gaji karyawan dan biaya lainnya. Manajemen keuangan yang baik juga dapat memantau dan mengelola biaya perusahaan dan mengetahui saat melakukan pembelian aset apa yang bisa menghasilkan pendapatan dan bisa menjual aset yang tidak digunakan untuk bisa mengurangi biaya yang di keluarkan oleh perusahaan.

3. PENUTUP

Kesimpulan dari makalah ini adalah manajemen keuangan merupakan aspek terpenting dalam sebuah perusahaan yang bisa membawa perusahaan menjadi lebih maju atau bahkan mengalami kebangkrutan.

Sebagian besar perusahaan terkena dampak dari pandemi covid-19 karena keadaan ini telah banyak merubah aktivitas masyarakat termasuk dalam perekonomian. Perusahaan harus tetap bertahan meski dalam situasi sulit karena dampak pandemi, dengan segala kemampuan yang di miliki perusahaan harus bisa mengelola manajemen keuangan perusahaan dengan baik dengan melakukan kreasi dan inovasi agar perusahaan bisa tetap bertahan meski dalam kondisi sulit akibat pandemi. Manajer keuangan harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan perusahaan dalam situasi apa pun, termasuk di masa pandemi yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan bisnis perusahaan tertentu. Manajer keuangan harus bisa menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan memperhitungkan rasio keuangan perusahaan dan membuat strategi yang tepat dalam keputusan pendanaan demi kelangsungan hidup perusahaan.

4. REFERENSI

- James C. and Johan M. 2013, Prinsip-prinsip Management Keuangan, Buku 1 (edisi 13), Jakarta: Salemba empat
- Brigham dan houston, 2010, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 (edisi 11), Jakarta : Salemba Empat
- Agnes Sawir, 2005 Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- DR. Detty mulyanti M. Pd., Management Keuangan Perusahaan, Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 8, Nomor 2, hlm 62-71, 2017
- Suradika, Agus. 2000. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: UMJ Press